



## PENGARUH SELF-CONFIDENCE TERHADAP HASIL BELAJAR SPEAKING PADA MAHASISWA STIKES HAMZAR SEMESTER IV

<sup>1</sup> Suhaemi, <sup>2</sup> Bq. Fina Farlina

<sup>1,2</sup> STIKES Hamzar Memben Lombok Timur

Alamat: Jln TGH Zainuddin Arsyad, Mamben Daya, Kec. Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Bar. 83658; Telepon: 0823-3988-4192

Korespondensi penulis: [emy.amy0609@gmail.com](mailto:emy.amy0609@gmail.com)

### ABSTRACT

*One of the skills that must be mastered from the four skills is speaking. Where speaking ability aims to enable learners to develop speaking proficiency effectively. However, the ability to speak English is still a difficult thing. It is also coupled with the level of confidence that learners have. This study aims to determine the influence of self-confidence on the learning outcomes of speaking on STIKes Hamzar students in semester IV. Method: This research is quantitative descriptive research. The population in this study amounted to 26 The sampling technique used was total sampling with a sample size of 26 students. The instrument used is a questionnaire and the value of English learning outcomes. Data analysis was carried out on the results of questionnaires and student learning results which were then carried out correlation tests. Results: The level of self-confidence of Semester IV students most of them are in the medium category. This is evidenced by the percentage of self-confidence of 73%. Self-confidence influences the learning outcomes of English in IV semester Nursing. This is shown by the correlation test between Self-Confidence and English Speaking learning outcomes with a significance level of  $P = 0.000$  ( $p < 0.05$ ).*

**Keywords:** Learning Outcomes, Speaking, Self-Confidence.

### ABSTRAK.

Salah satu kemampuan yang harus dapat dikuasai dari empat skill/kemampuan itu adalah berbicara. Dimana kemampuan berbicara bertujuan agar pembelajar dapat mengembangkan kemahiran berbicara secara efektif. Namun, kemampuan dalam berbicara bahasa Inggris masih menjadi hal yang masih sulit. Hal ini juga ditambah dengan tingkat kepercayaan diri yang pembelajar miliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh self-confidence mahasiswa STIKes Hamzar terhadap hasil belajar speaking semester IV. Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 26 Teknik sampling yang digunakan adalah Total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 26 mahasiswa. Instrument yang digunakan adalah kuesionaire dan nilai hasil belajar bahasa Inggris. Analisis data dilakukan terhadap hasil kuesionaire dan hasil belajar mahasiswa yang kemudian dilakukan uji korelasi. Hasil: Tingkat Kepercayaan diri mahasiswa Semester IV, sebagian besar berada katagori sedang. Hal ini dibuktikan dengan presentase kepercayaan diri sebesar 73 %. Kepercayaan diri memiliki pengaruh terhadap hasil belajar bahasa Inggris semester IV Keperawatan. Hal ini ditunjukkan dengan uji korelasi antara Kepercayaan diri (*Self-Confidence*) dengan hasil belajar Belajar (*Speaking*) bahasa Inggris dengan taraf signifikansi  $P = 0.000$  ( $p < 0.05$ ).

Received September 30, 2021; Revised Oktober 20, 202; Accepted November 22, 2021

\* Suhaemi, [emy.amy0609@gmail.com](mailto:emy.amy0609@gmail.com)

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Berbicara, Kepercayaan diri.

## **LATAR BELAKANG**

Belajar bahasa inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di indonesia baik dari tingkat SD hingga perguruan tinggi. Tujuannya adalah supaya siswa mampu menguasai bahasa inggris dengan baik. Bahasa inggris secara umum memiliki empat aspek yaitu kemampuan membaca, mendengar, berbicara, dan menulis. Ke empat hal ini merupakan kemampuan yang saling terintegrasi satu dengan yang lainnya. Kemampuan bahasa inggris bisa dibagi menjadi 2 yaitu kemampuan menerima dan menghasilkan. Kemampuan menerima terdiri dari kemampuan mendengar dan membaca, sedangkan kemampuan menghasilkan adalah kemampuan menulis dan berbicara (Savigon dalam Bailey, 2005).

Speaking menghasilkan ucapan verbal sistematis yang memiliki makna (Bailey, 2005). Menurut (Brown & Lee, 2015) Berbicara merupakan proses interaktif dalam menyusun makna/ arti yang melibatkan proses produksi, menerima dan memproses informasi. Kemampuan berbicara bisa dilihat dari beberapa aspek yaitu pronunciation, grammar, vocabulary, fluency, dan comprehend. (Hughes, 2011) menyatakan bahwa fluency dan coherency merupakan kemampuan untuk menghubungkan ide/gagasan dan bahasa untuk membentuk koherensi. Sedangkan (Brown & Lee, 2015) menyatakan baik fluency dan accuracy merupakan hal yang penting harus dikejar dalam pembelajaran yang komunikatif.

Tujuan dari pembelajaran bahasa inggris adalah supaya mahasiswa/peserta didik dapat mengembangkan kemampuan yang diajarkan atau dipelajari di dalam kelas. Kemampuan ini akan berdampak ketika peserta didik dihadapkan dengan kondisi dimana mereka harus menggunakan bahasa inggris dengan baik dan lancar entah dalam bentuk tulisan ataupun berbicara. Salah satu kemampuan yang harus dapat dikuasai dari empat skill/kemampuan itu adalah berbicara. Dimana kemampuan berbicara bertujuan agar pembelajar dapat mengembangkan kemahiran berbicara secara efektif. Namun pada kenyataannya banyak pembelajar bahasa inggris merasa berbicara merupakan kemampuan yang paling sulit diantara 3 kemampuan lainnya. Dimana peneliti melakukan wawancara sebelumnya untuk mengetahui kemampuan/skill yang mereka anggap paling sulit kepada beberapa pembelajara/mahasasiswa, dimana mereka mengatakan bahwa kemampuan dalam berbicara bahasa inggris adalah yang paling sulit.

Terdapat beberapa hal yang menunjukkan bahwa mereka merasa sulit dalam kemampuan

berbicara bahasa inggris diantaranya mereka merasa sulit dalam pengucapan kata-kata bahasa inggris, sulit dalam mengerti bahasa inggris, kurangnya kosakata yang mereka pahami, kepercayaan diri dalam berbicara, takut dalam membuat kalimat bahasa inggris, malu dengan teman saat berbicara bahasa inggris di depan teman atau didepan kelas. Berdasarkan hal ini, pembelajar diindikasikan memiliki masalah dengan kepercayaan diri dalam kelas berbicara bahasa inggris/kurangnya rasa percaya diri.

Percaya diri adalah sikap atau perasaan percaya diri pada kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan, bisa merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang disukainya dan bertanggung jawab atas tindakannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan untuk unggul dan terbiasa dengan Kekuatan dan kelemahan. (Brown & Lee, 2015) mengungkapkan, Kepercayaan diri mungkin merupakan aspek yang paling mendalam dari setiap perilaku manusia. Dapat dengan mudah diklaim bahwa tidak ada aktivitas kognitif atau afektif yang berhasil yang dapat dilakukan tanpa tingkat kepercayaan diri, pengetahuan tentang diri sendiri, dan keyakinan pada kemampuan Anda sendiri untuk beraktivitas.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kepercayaan diri (*self-confidence*) mahasiswa STIKes Hamzar terhadap hasil belajar speaking semester IV.

## **METODE PENELITIAN**

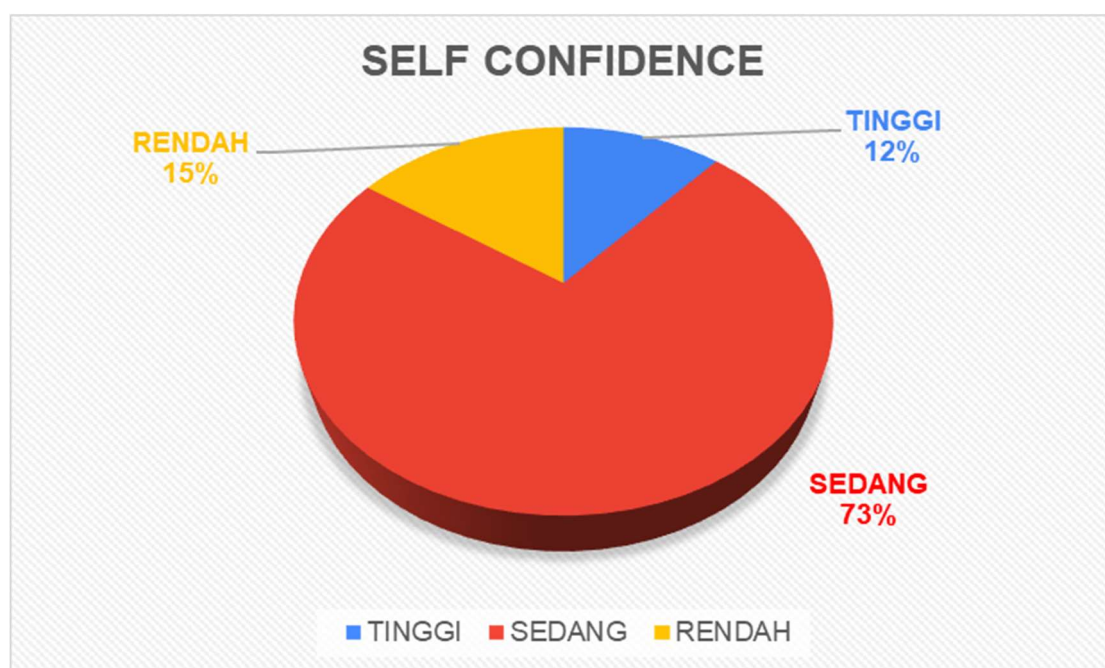
Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari hubungan antar variabel (Creswell, 2012) Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu self-confiden dan varibel dependen yaitu hasil belajar.

Populasi merupakan keseluruhan subjek dalam penelitian (Arikunto, 2013). Sugiyono, (2019) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya Populasi dalam penelitian ini berjumlah 26 mahasiswa. Tehnik sampling yang digunakan adalah Total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 26 mahasiswa. Instrument yang digunakan adalah kuesionaire dan nilai hasil belajar bahasa inggris. Instrumen penelitian ini sudah melalui uji validitas dan reliabilitas. Penelitian ini dilakukan di semester IV Perawat mahasiswa STIKes Hamzar tahun 2020. Analisis data dilakukan terhadap hasil jawban kuesionaire dan hasi belajar mahasiswa yang kemudian

dilakukan uji korelasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data terhadap tingkat kepercayaan diri mahasiswa, sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat kepercayaan diri sedang. Hal ini ditunjukkan dengan presentase kepercayaan diri sedang sebesar 73% atau terdiri dari 19 mahasiswa, kepercayaan rendah sebesar 15 % atau terdiri dari 4 mahasiswa, dan kepercayaan diri tinggi sebesar 12 % atau terdiri dari 3 mahasiswa .



**Gambar 1. Tingkat Kepercayaan diri**

Berdasarkan data kuesioner terkait dengan kepercayaan diri siswa dalam bahasa Inggris, faktor yang paling mempengaruhi tingkat kepercayaan diri mahasiswa adalah perasaan gugup yang dirasakan ketika mahasiswa diminta untuk menjawab pertanyaan/berbicara dengan bahasa Inggris oleh guru. Hal ini ditunjukkan dengan presentase jawaban mahasiswa sebesar 11 % persen dari keseluruhan jawaban mahasiswa, selanjutnya faktor yang terendah yang mempengaruhi kepercayaan diri dalam bahasa Inggris adalah perasaan aneh yang dialami mahasiswa ketika diminta untuk berbicara bahasa Inggris di depan kelas. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat presentase jawaban mahasiswa sebesar 8.8 % persen dari seluruh jawaban mahasiswa.

Untuk hasil belajar, nilai tertinggi berada pada angka 96 dan nilai terendah pada angka

68, dengan nilai rata-rata hasil belajar 78,46. Jika dilihat dari nilai rata-rata ini, mahasiswa semester IV cukup baik dalam mengikuti kegiatan belajar bahasa Inggris. Adapun gambaran terkait dengan deskripsi kategori hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini, dimana kategori hasil belajar tinggi sebesar 50% atau 13 orang mahasiswa, dan kategori sedang sebesar 50% atau 13 orang mahasiswa.



**Gambar 2. Hasil Belajar**

Berdasarkan kedua diagram di atas, meskipun masih terdapat mahasiswa kategori rendah untuk kepercayaan diri namun hal itu tidak membuat mahasiswa tersebut memiliki nilai pada kategori terendah, sehingga pada penelitian ini tidak ada mahasiswa masuk pada kategori sangat rendah.

Untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri (*Self-Confidence*) dengan Hasil Belajar, dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Korelasi Self-Confidence dengan Hasil belajar**

		SELF- CONFIDENCE	HASIL BELAJAR
SEFL- CONFIDENCE	Pearson Correlation	1	.687**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	26	26
HASIL BELAJAR	Pearson Correlation	.687**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	26	26

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi antara Kepercayaan diri (*Self-confidence*) dengan Hasil belajar menunjukkan bahwa, terdapat hubungan yang signifikan ( $0.000 < 0.05$ ) dengan taraf kekuatan hubungan berada pada tingkat cukup kuat (0.687).

Dari hasil uji di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh terhadap nilai bahasa inggris mahasiswa Semester IV Perawat. Kepercayaan diri dapat membuat peserta didik termotivasi dan memberikan energi positif, memberikan dorongan, menikmati proses pembelajaran, dan merasakan komunikasi nyata dalam pembelajaran mereka sendiri. Ebata, (2008) Percaya diri merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia yang merupakan kombinasi antara keyakinan akan kemampuan dan penghargaan diri. Semakin tinggi tingkat kepercayaan diri, maka semakin tinggi pula usaha untuk meraih apa yang ingin dicapai. Kepercayaan diri memegang peran penting bagi seseorang di dalam kehidupan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maniam (2019) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan, maka semakin tinggi pula tingkat penilaian diri mahasiswa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: Tingkat Kepercayaan diri mahasiswa Semester IV, sebagian besar berada pada katagori sedang. Hal ini dibuktikan dengan presentase kepercayaan diri sebesar 73 %. Sedangkan kepercayaan diri memiliki pengaruh terhadap hasil belajar bahasa inggris semester IV Keperawatan. Hal ini ditunjukkan dengan uji korelasi antara Kepercayaan diri (*Self-Confidence*) dengan hasil belajar Belajar (*Speaking*) bahasa inggris dengan taraf signifikansi  $P= 0.000$  ( $p < 0.05$ ). Disarankan kepada mahasiswa

menerapkan Kepercayaan diri (*Self-Confidence*) dalam belajar (*Speaking*) bahasa Inggris.

## DAFTAR REFERENSI

- Bailey, K. M. (2005). *Practical English Language Teaching Speaking*. Singapore: McGraw-Hill Education.
- Brown, H. D., & Lee, H. (2015). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. New York: Pearson Education
- John W. Creswell. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Makiko Ebata. (2008). *Motivation Factors in Language Learning*. [Http://iteslj.org/Articles/Ebata-MotivationFactors.html](http://iteslj.org/Articles/Ebata-MotivationFactors.html)
- Maniam, M. S. M. A. dan M. (2019). Correlation Between Efl Students' Perceived Linguistic proficiency and their level of confidence in using English. *let: Linguistics, Literature and English Teaching Journal*, 09(01). <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/let/article/view/3080>
- Rebecca Hughes. (2011). *Teaching and Researching Speaking Skills*. London: Pearson Education
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Bandung: Rineka Cipta.